

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Teori Schumpeter**

Teori Schumpeter ini tidak memandang aspek pertumbuhan penduduk maupun keterbatasan sumber daya yang dimiliki sebagai aspek terpenting dalam perekonomian. Schumpeter berpendapat bahwa faktor terpenting dalam perekonomian adalah inovasi yang merupakan keaktivitas para wiraswasta atau pengusaha. Schumpeter juga beranggapan bahwa yang paling penting adalah kenaikan output yang disebabkan oleh perkembangan ekonomi. Dimana dalam hal ini menekankan pentingnya peran pengusaha untuk setiap inovasi-inovasi yang dihasilkan guna meningkatkan output. Inovasi-inovasi oleh para pengusaha yang dimaksud dapat berupa (Irawan, 1997):

1. Mengenalkan barang-barang baru maupun barang-barang berkualitas baru yang belum ditemu konsumen sebelumnya.
2. Mengenalkan metode produksi yang baru yang lebih efektif dan efisien.
3. Membuka pasar baru bagi perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tingkat ekspor guna memperluas pasar untuk produksinya.
4. Penemuan sumber-sumber ekonomi baru.
5. Menjalankan organisasi baru dalam industri.

Ketika terjadi inovasi dengan adanya pengenalan berbagai teknologi baru, pada akhirnya akan memberikan keuntungan lebih yang merupakan sumber dana penting bagi akumulasi kapital pada perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi tersebut. Namun, keuntungan ini lebih bersifat monopolistik karena hanya beberapa perusahaan yang menggunakan teknologi baru tersebut. Seiring berjalannya waktu, dengan adanya teknologi tersebut dalam jangka panjang akan menimbulkan proses imitasi dari pengusaha lain terhadap teknologi baru tersebut. Sehingga menurunkan keuntungan monopolistik dan pada akhirnya inovasi tersebut akan menyebar dengan sendirinya sesuai prosesnya.

### **2.1.2 Keberhasilan Usaha**

Menurut Daulay dan Ramadini (2013), keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan yang menggambarkan keadaan lebih baik daripada sebelumnya. (Suryana, 2011) mengatakan bahwa untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi risiko baik waktu maupun uang. Menurut Suyanto (2010), keberhasilan usaha industri kecil dengan berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pencapaian maksud atau tujuan yang diharapkan. Sebagai ukuran keberhasilan usaha dalam pencapaian maksud atau tujuan yang diharapkan, sebagai ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek seperti: kinerja keuangan dan image perusahaan.

### **2.1.2.1 Faktor Penyebab Keberhasilan Usaha**

Menurut Suryana (2013), faktor penyebab keberhasilan berwirausaha ditentukan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Kemampuan dan Kemauan, orang yang tidak memiliki kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses.
2. Tekat Kuat dan Kerja Keras.
3. Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan.

Menurut Suryana (2013), faktor penyebab kegagalan berwirausaha ditentukan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Tidak kompeten dalam hal manajerial;
2. Kurangnya berpengalaman;
3. Kurang dapat mengendalikan keuangan;
4. Gagal dalam perencanaan;
5. Lokasi yang kurang memadai;
6. Kurangnya pengawasan peralatan;
7. Sikap yang kurang sungguh-sungguh;
8. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan kewirausahaan.

### **2.1.2.2 Indikator Keberhasilan Usaha**

Menurut Suranti (2006), berpendapat bahwa indikator keberhasilan usaha dapat dinilai melalui 3 pendekatan, yaitu:

#### **1. Pendekatan Pencapaian Tujuan**

Keberhasilan usaha harus dinilai sehubungan dengan pencapaian tujuan, yaitu mendapatkan laba atau keuntungan yang merupakan selisih antara harga jual dengan biaya produksi.

#### **2. Pendekatan Sistem**

Keberhasilan usaha dinilai cara yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan akhir, yaitu bagaimana hubungan antarindividu dalam unit usaha dapat bekerjasama dan koordinasi sehingga tercipta kondisi kerja yang kondusif.

#### **3. Pendekatan Konstituensi**

Keberhasilan usaha dinilai dari hubungan baik dengan mitra kerja yang menjadi pendukung kelanjutan unit usaha. Kotler (1997), menyebut bahwa yang termasuk mitra usaha atau pihak yang berkepentingan antara lain pelanggan, karyawan, dan pemasok.

### **2.1.3 Karakteristik Kewirausahaan**

#### **2.1.3.1 Karakteristik Kewirausahaan**

Karakteristik wirausahawan adalah sifat-sifat atau watak yang dimiliki oleh seorang entrepreneur atau wirausahawan. Hal ini dapat dilihat dari pendapat beberapa ahli sebagai berikut:

1. Menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer (1993):

- *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab akan selalu mawas diri.
- *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih resiko yang moderat, artinya selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun yang terlalu tinggi.
- *Confidence in their ability to success*, yaitu memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan.
- *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik dengan segera.
- *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- *Future orientation*, yaitu berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
- *Skill at organizing*, memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- *Value of achievement over money*, lebih menghargai prestasi daripada uang.

2. Sedangkan menurut Suryana (2006):

- Penuh percaya diri, penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, dan disiplin.
- Memiliki inisiatif, penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif.
- Memiliki motif berprestasi, berusaha menghasilkan yang terbaik dan berorientasi pada hasil, serta berwawasan ke depan.

- Memiliki jiwa kepemimpinan, berani tampil berbeda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
- Berani mengambil risiko, penuh perhitungan, dan menyukai tantangan.

Berdasarkan uraian-uraian karakteristik wirausahawan menurut beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan jika seseorang ingin menjadi wirausahawan yang sukses harus memiliki etos kerja dan bertanggung jawab, tidak mudah menyerah dan berkomitmen, kreatif dan inovatif, jujur dan bekerja keras serta memiliki orientasi ke masa depan. Jika seorang wirausahawan menerapkan karakter-karakter tersebut maka peluang mendapatkan keberhasilan dalam usahanya akan semakin besar.

### **2.1.3.2 Indikator Karakteristik Kewirausahaan**

Dalam penelitian ini indikator karakteristik kewirausahaan yang digunakan, yaitu:

- Penuh Percaya Diri;
- Memiliki Inisiatif;
- Memiliki Motif Berprestasi;
- Memiliki Jiwa Kepemimpinan;
- Berani Mengambil Risiko.

### **2.1.4 Modal Usaha**

#### **2.1.4.1 Pengertian Modal Usaha**

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan

produktivitas dan output (Husein Umar, 2000). Modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi profuktivitasnya untuk membentuk pendapatan (Bambang Riyanto, 2010).

Modal juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya pra-investasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara modal keahlian diperlukan untuk mengelola atau menjalankan usaha tersebut (Kasmir, 2006).

Apabila disimpulkan, maka modal usaha adalah segala hal yang meliputi faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi, uang, dan tenaga yang dapat menghasilkan pendapatan dan juga dapat digunakan untuk mengelola dan menjalankan usaha.

#### **2.1.4.2 Jenis Modal Usaha**

Menurut Endang Purwanti (2012) secara keseluruhan modal usaha terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

- Modal Investasi

Modal investasi merupakan jenis modal usaha yang harus dikeluarkan dan dipakai dalam jangka panjang. Modal usaha untuk investasi nilainya cukup

besar karena dipakai untuk jangka waktu lama atau panjang. Namun, modal investasi akan menyusut dari tahun ke tahun bahkan bisa bulan ke bulan.

- Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal usaha yang diharuskan untuk membuat atau membeli barang dagangan. Modal kerja ini dapat dikeluarkan setiap bulan atau pada waktu-waktu tertentu.

- Modal Operasional

Modal operasional merupakan modal usaha yang harus dikeluarkan untuk membayar biaya operasi bulanan misalnya pembayaran gaji pegawai, listrik dan sebagainya.

#### **2.1.4.3 Indikator Modal Usaha**

Dalam penelitian ini indikator modal usaha yang digunakan, yaitu:

- Modal investasi;
- Modal kerja;
- Modal operasional.

#### **2.1.5 Teknologi Informasi**

##### **2.1.5.1 Pengertian Teknologi Informasi**

Perkembangan peradaban manusia tak mungkin tidak diiringi oleh perkembangan penyampaian informasi, yang biasanya disebut Teknologi Informasi. Teknologi informasi telah berkembang sejak masa pra-sejarah yang mana berfungsi sebagai sistem pengenalan bentuk-bentuk yang mereka kenal. Bentuk tersebut digambarkan pada dinding-dinding gua yang tujuan sebagai



penyampaian informasi, mulai dari berburu hingga ke budaya pada saat itu. Perkembangan teknologi informasi terus mengalami perkembangan hingga saat ini yang bahkan sekarang sudah begitu modern.

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna (Bambang Warsita, 2008). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Lantip dan Rianto (2011), teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat.

#### **2.1.5.2 Manfaat Teknologi Informasi**

Memanfaatkan teknologi dalam melakukan proses bisnis akan membawa dampak positif kepada perkembangan bisnis itu sendiri dan pelaku bisnisnya. Pelaku usaha akan memperoleh beberapa kemudahan dalam mengolah bisnisnya, sehingga efisiensi bisnis meningkat dan bisnis bisa cepat berkembang. Untuk lebih detail mengenai apa saja manfaat dari teknologi informasi untuk kemajuan bisnis, berikut ulasannya:

##### **1. Mempermudah Cara Berkomunikasi**

Bisnis yang memanfaatkan teknologi informasi akan memudahkan dalam melakukan komunikasi. Dalam menjalankan proses bisnis tidak luput dari komunikasi, yang mana hal ini peran teknologi informasi mendorong kecepatan dalam melakukan aktivitas tersebut. Seperti misalnya melakukan pertukaran pesan melalui e-mail antar rekan kerja ataupun menggunakan aplikasi lainnya yang

berbasis internet. Adanya kolaborasi mitra bisnis berbeda pulau hingga beda negara perusahaan memanfaatkan e-mail agar mempermudah komunikasi. Selain itu, pelaku bisnis dapat dengan mudah melakukan komunikasi dengan para konsumen sehingga mengetahui kebutuhan konsumennya dengan tepat. Tentunya hal itu akan memberikan dampak yang besar dan dapat mengembangkan bisnis yang dijalankan.

## 2. Monitor Perkembangan Bisnis

Bisnis dan teknologi informasi yang diterapkan pada suatu perusahaan akan membantu proses monitoring pergerakan bisnis. Pelaku bisnis dapat mengetahui pergerakan bisnis dengan memanfaatkan jaringan internet dengan menggunakan laporan harian atau bulanan sehingga memudahkan dalam menyusun strategi ke depannya. Selain itu, pelaku bisnis juga dapat me-monitor kinerja karyawannya melalui pemanfaatan teknologi informasi. Sehingga pekerjaan akan mudah diselesaikan dan lebih praktis dibanding jika menerapkan metode manual atau tradisional.

## 3. Menghemat Biaya Produksi dan Operasional

Manfaat jika bisnis menerapkan teknologi informasi adalah menghemat biaya produksi dan operasional. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang setiap hari menunjukkan perubahan atau kemajuan, maka akan membuat perusahaan dapat melakukan pengawasan atau mengontrol biaya-biaya yang dikeluarkan setiap hari. Hal tersebut dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk mengurangi biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk produk. Sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar.

Tentu saja hal tersebut didukung atas pertimbangan-pertimbangan yang matang dengan bantuan teknologi informasi. Terutama ketika memanfaatkan teknologi informasi untuk pemasaran, seperti yang sudah disinggung di atas. Sehingga praktik ini tentunya akan menghemat biaya karena pelaku bisnis dapat mempromosikan bisnisnya melalui sosial media, seperti Instagram, Facebook, dan TikTok yang sering digunakan oleh pelaku bisnis saat ini.

#### 4. Sumber Pengetahuan dan Informasi

Dengan teknologi informasi, sumber pengetahuan tidak ada batasnya karena informasi sudah dapat diperoleh melalui internet dengan cepat dan mudah.

#### 5. Manajemen Data

Manajemen sistem informasi sangat berguna untuk menyimpan database perusahaan yang penting.

#### 6. CRM (*Customer Relationship Manajemen*)

CRM merupakan sebuah software yang berfungsi untuk mengelola hubungan dengan pelanggan.

### **2.1.5.3 Indikator Teknologi Informasi**

Dalam penelitian ini indikator teknologi informasi yang digunakan, yaitu:

- Penggunaan mesin kasir dan sistem kasir (*hardware*)
- Penggunaan aplikasi pemasaran (*software*)

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menjadi bahan referensi bagi peneliti dan mengetahui hasil variabel bebas peneliti terdahulu apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel terikatnya. Adapun beberapa penelitian terdahulu, sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Alfina Dewi Ratnasari, 2017, Kota Samarinda. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Bisnis Online Shop di Kota Samarinda.	Modal Usaha dan Keberhasilan Usaha	Pengalaman Usaha, Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan.	Modal Usaha, Pengalaman Usaha, Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan berpengaruh secara bersama-sama. Pengalaman Usaha, Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap Keberhasilan Usaha.	eJournal Administasi Bisnis, 2017, 5 (1): 122-124. ISSN: 2355-5408
2.	Arsiati dan Ruslina Yulaika, 2021, Desa Sadang Ngawi. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pada Industri Kripik	Modal Usaha dan Keberhasilan Usaha	Promosi	Modal Usaha dan Promosi berpengaruh secara parsial terhadap Keberhasilan Usaha.	eJournal Unipma. Vol.9 No.2, 2021.

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Tempe di Desa Sadang Ngawi			Modal Usaha dan Promosi berpengaruh secara bersama- sama terhadap Keberhasila n Usaha.	
3.	Jusmawi Bustan, 2016, Palembang. Pembelajaran dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Usaha Kecil PengolahanPang an di Kota Palembang.	Karakteristi k Wirausaha dan Keberhasila n Usaha	Orientasi Pembelajaran dan Orientasi Kewirausahaa n.	Karakteristi k Wirausahaa berpengaruh positif terhadap Keberhasila n Usaha.	Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol.14 No.1, Maret 2016
4.	Siti Almaidah, 2019, Wonogiri. Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Modal Usaha, Motivasi, Pengalaman, dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Penghasil Mete di Kabupaten Wonogiri	Karakteristi k Wirausaha, Modal Usaha, dan Keberhasila n Usaha	Kemampuan Usaha, dan Pengalaman.	Karakteristi k Wirausahaa berpengaruh positif terhadap Keberhasila n Usaha	Seminar Nasional Edusaintek. ISBN: 2685- 5852
5.	Nisrrina Hamid, 2022, Kendari. Determinan Keberhasilan Usaha Mikro dan	Teknologi Informasi dan Keberhasila n Usaha.	Kemampuan Pengusaha, Kebijakan Pemerintah,	Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap	<i>Journal economics, Technology, And Entrepreneur.</i>

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kecil Era Pandemi Covid-1 Di Kota Kendari.		dan Kualitas Produk.	Keberhasilan Usaha.	ISSN: 2828-3805. Vol: 01, No:02, Maret 2022.
6.	Lisma Yana Siregar, 2020, Sumatera Utara. Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Bisnis Online.	Terkonologi Informasi.	Internet	Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Bisnis Online.	Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. HJIMB Vo.2, No.1 2020, pp 71-75. ISSN: 2684-8503
7.	Netty Herawaty, 2019, Jambi. Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil.	Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, dan Keberhasilan Usaha.	Informasi Akuntansi.	Modal tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. Karakteristik Wirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Kecil.	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia. Volume 3, No.1, Oktober 2019. ISSN: 2684-8244.
8.	Nunu Kustian, 2015. Analisis Pendukung Keberhasilan Sebuah Bisnis Dalam Membangun Usaha Bisnis Online: Persepsi Konsumen.	Teknologi Informasi dan Keberhasilan Bisnis Online.	Tingkat Kepercayaan Konsumen, <i>Supplier Size</i> , <i>Attractive to Buy</i> , Kualitas Produk, dan Etika.	Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Bisnis Online.	SOSIO e-KONS Vol.7 No.2 Agustus 2015.
9.	Saor Silitonga, 2022, Gorontalo. Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha sebagai Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan	Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, dan Keberhasilan Usaha.	Lama Usaha.	Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.	<i>Movere Journal</i> Vol. 4 No. 2 Juli 2022 Hal. 108-119. ISSN 2656-2790.

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) yang Dimoderasi oleh Lama Usaha.				
10.	Nisrina Hamid, 2022, Kendari. Determinan Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil Era Pandemi Covid-19 Di Kota Kendari.	Teknologi Informasi dan Keberhasilan Usaha.	Kemampuan Pengusaha, Kebijakan Pemerintah, dan Produk.	Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.	Journal Economics, technology, And Entrepreneur. Vol. 01, No.022, Maret 2022. ISSN: 2828-805.
11.	Lisma Yana Siregar, Sumatera Utara, 2020. Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online.	Teknologi Informasi.		Teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap Peningkatan Bisnis Online.	Jurnal Ilmiah Bisnis. HJIMB Vol. 2, No.1, 2020. ISSN: 2684-9666.
12.	Mashuri, 2019, Bengkulu. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Pedagang Pasar Sukaramai Di Kecamatan Bengkulu.	Modal dan Keberhasilan Usaha.	Tenaga Kerja, Lama Usaha, Pendidikan, Pengalaman, Jam Kerja, dan Usia.	Modal berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.	Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita. Vol.8, No.1. 138-154, Juni 2019. ISSN: 2303-3568.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menjelaskan secara logis keterkaitan antarvariabel yang akan diteliti. Berdasarkan teori, hasil penelitian yang relevan, dan argumentasi logis yang mendukung hipotesis, maka ditentukanlah kerangka pemikiran

penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* (bebas) dengan variabel *dependent* (terikat), di mana yang menjadi variabel *independent* (bebas) adalah Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ ), Modal Usaha ( $X_2$ ), dan Teknologi Informasi ( $X_3$ ) dengan variabel *dependent* (terikat) adalah Keberhasilan Usaha (Y).

## **2.6.1 Hubungan Antarvariabel**

### **2.6.1.1 Hubungan Karakteristik Kewriausahaan dengan Keberhasilan Usaha**

Menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer (1993), salah satu karakteristik kewirausahaan adalah memiliki tanggung jawab dan kepercayaan diri untuk sukses. Dalam mencapai sebuah keberhasilan dalam usaha, dibutuhkan sebuah karakter atau sifat seorang yang mana dapat dengan tanggung jawab dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saor Silitonga (2022) “Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha sebagai Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) yang Dimoderasi oleh Lama Usaha” menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini kembali ditegaskan melalui penelitian yang dilakukan oleh Neti Herawaty (2019) “Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil” menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.



Maka hal ini menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, yang mana apabila semakin seorang pemilik usaha memiliki karakteristik kewirausahaan, maka semakin tinggi juga keberhasilan usahanya.

#### **2.6.1.2 Hubungan Modal Usaha dengan Keberhasilan Usaha**

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output (Husein Umar, 2000). Dalam menjalankan sebuah usaha, kehadiran modal adalah sesuatu yang sangat penting. Dengan adanya modal, maka produktivitas usaha juga akan optimal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mashuri (2019) “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Pedagang Pasar Sukaramai Di Kecamatan Bengkalis” menyatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini kembali dikuatkan oleh sebuah penelitian yang dilakukan oleh Saor Silitonga (2022) “Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha sebagai Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) yang Dimoderasi oleh Lama Usaha” menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

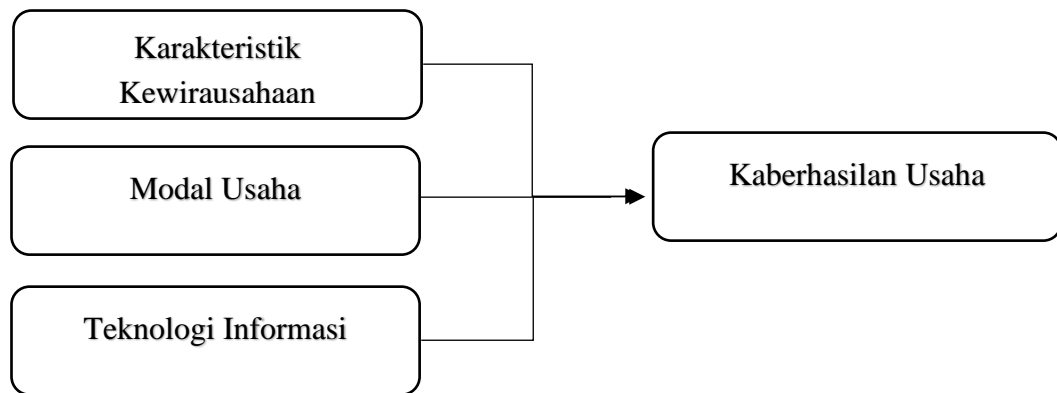
Maka hal ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, yang mana apabila semakin tinggi modal yang dimiliki, maka semakin tinggi juga keberhasilan usahanya.

### **2.6.1.3 Hubungan Teknologi Informasi dengan Keberhasilan Usaha**

Dalam menjalankan sebuah bisnis, kita membutuhkan teknologi guna mengorganisir data. Hal ini tak lain dan tak bukan untuk mengatasi adanya kecurangan ataupun untuk mempermudah dalam melihat kinerja bisnis. Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna (Bambang Warsita, 2008).

Hubungan teknologi informasi dalam keberhasilan usaha ini telah diteliti oleh Lisma Yana Siregar (2021) “Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online” dan juga oleh Nisrina Hamid (2022) dalam “Determinan Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil Era Pandemi Covid-1 Di Kota Kendari” yang keduanya menyatakan adanya hubungan yang positif antara teknologi informasi dengan keberhasilan usaha.

Maka hal ini menunjukkan bahwa teknologi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, yang mana apabila seorang pengusaha memiliki teknologi informasi di dalam bisnisnya, maka semakin tinggi juga keberhasilan usahanya.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## 2.7 Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah yang dihadapi. Berikut adalah hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan:

1. Diduga Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Teknologi Informasi berpengaruh positif secara parsial terhadap Keberhasilan Usaha bisnis kuliner bertema *korean wave* di Kota Bekasi.
2. Diduga Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Teknologi Informasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha bisnis kuliner bertema *korean wave* di Kota Bekasi.